

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis dampak pengelolaan anggaran Desa Tanah Merah Kecamatan Kupang Tengah terhadap kesejahteraan masyarakat dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut.:

1. Ketergantungan pada pendapatan transfer

Desa Tanah Merah sepenuhnya bergantung pada pendapatan transfer karena tidak memiliki Pendapatan Asli Desa (PAD). Hal ini menyebabkan desa mengalami keterbatasan dalam menentukan prioritas pembangunan dan program kerja, terutama saat terjadi penurunan anggaran setiap tahun.

2. Pengelolaan APBDes Sesuai dengan Regulasi

Pengelolaan APBDes telah mengikuti aturan sesuai Permendagri Nomor 20 Tahun 2018, mencakup tahap perencanaan pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban. evaluasi APBDes oleh Bupati/walikota juga dilakukan tepat waktu tanpa kendala administrative yang berarti.

3. Alokasi Anggaran dan Dampaknya

Terdapat penurunan alokasi anggaran dari tahun ke tahun yang berdampak pada berbagai sektor, terutama pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat, meski demikian, pemerintah desa tetap berupaya mengoptimalkan penggunaan anggaran agar program prioritas dapat tetap berjalan.

2. Transparansi dan akuntabilitas

Pemerintah desa telah menjalankan transparansi dalam pengelolaan APBDes, dengan menyediakan laporan pertanggungjawaban yang dipublikasikan kepada masyarakat melalui papan informasi. Selain itu, penggunaan aplikasi SISKEUDES telah membantu dalam pencatatan dan pelaporan keuangan desa.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, saran untuk pemerintah Desa Tanah Merah:

1. Bagi Pemerintah Desa Tanah Merah

Pemerintah Desa Tanah Merah disarankan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan APBDes dengan mengembangkan sumber pendapatan Asli desa (PAD) melalui optimalisasi potensi ekonomi desa, seperti penguatan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan pemanfaatan aset desa, sehingga tidak hanya bergantung pada pendapatan transfer. Selain itu, pemerintah desa perlu memperbaiki kualitas data perencanaan dengan memperbarui data penduduk, kondisi ekonomi, dan kebutuhan masyarakat secara berkala guna memastikan alokasi anggaran yang lebih tepat sasaran. Dalam menghadapi penurunan anggaran, desa juga harus lebih selektif dalam menentukan prioritas program pembangunan. dengan memfokuskan pada program yang memberikan dampak signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Partisipasi aktif masyarakat dalam penyusunan APBDes perlu diperkuat agar program yang dirancang lebih sesuai dengan kebutuhan riil.

Di samping itu, penguatan kapasitas perangkat desa dalam pengelolaan keuangan dan administrasi, termasuk pelatihan penggunaan aplikasi SISKEUDES, menjadi langkah strategis untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, serta efisiensi dalam pengelolaan keuangan desa.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk memperluas ruang lingkup penelitian dengan membandingkan pengelolaan APBDes di beberapa desa yang memiliki karakteristik serupa maupun berbeda guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas pengelolaan keuangan desa. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mengkaji lebih dalam mengenai implementasi strategi peningkatan PAD dan dampaknya terhadap kemandirian fiskal desa, sehingga dapat memberikan rekomendasi yang lebih spesifik dalam upaya mengurangi ketergantungan desa pada pendapatan transfer.